ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen" (studi kasus di Pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek). Ditulis oleh Wavivah Widya Bela Wandani NIM 12101193107 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dibimbing oleh Fahmi Arif, M.H.

Kata Kunci : Harga Acuan Pembelian (HAP), Permendag (Peraturan Menteri Perdagangan).

Berbicara mengenai fluktuasi harga barang-barang di pasaran tentu antara penjual satu dengan penjual yang lainnya tidaklah sama walaupun terdapat kesamaan antara item yang di jual. Hal ini tanpa di sadari sangatlah mungkin terjadi karena lagi-lagi tidak adanya penyeragaman atau penyamaan terkait kenaikan maupun penurunan suatu harga barang-barang yang ada di pasaran. Hal ini sesuai dengan konsep permintaan yakni jika harga suatu bahan mengalami penurunan maka permintaan barang oleh konsumen juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Sehingga dengan adanya Peraturan Menteri Perdagangan No. 07 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen seharusnya mampu menjadi penyelaras terkait acuan harga bahan pokok yang ada di pasaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan Peraturan Menteri Perdagangan No. 07 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen yang terjadi di Pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek ? (2) Apakah kendala atau hambatan dari adanya penerapan Peraturan Menteri Perdagangan No. 07 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen yang terjadi di pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek ? (3) Bagaimanakah perspektif hukum ekonomi syariah terkait implementasi dari Permendag Nomor 07 Tahun 2020 di Pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek?.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan memahami tentang bagaimanakah penerapan Peraturan Menteri Perdagangan No. 07 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen yang terjadi di pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek. (2) Mampu menganalisa dan menyimpulkan permasalahan terkait kendala atau hambatan dari adanya penerapan Peraturan Menteri Perdagangan No. 07 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen yang terjadi di pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek. (3) Dapat mengetahui dan memahami terkait perspektif hukum ekonomi syariah atas implementasi dari Permendag Nomor 07 Tahun 2020 khususnya di Pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Hukum Empiris karena ingin melihat realita penerapan hukum yaitu Permendag Nomor 7 Tahun 2020, mencari kendalanya dan menganalisisnya serta menggunakan metode kualitatif sebagai metode pendekatan penelitian. Penggunaan metode wawancara sebagai metode utama dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknis analisis

data yang digunakan meliputi tahap pemeriksaan data, klasifikasi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, terkait bagaimanakah penerapan dari Peraturan Menteri Perdagangan No. 07 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen yang terjadi di Pasar Karangan, Kabupaten Trenggalek adalah **ditetapkan secara fleksibel**. Makna fleksibel disini dimaksudkan bahwa dalam menyikapi setiap perubahan harga-harga bahan pokok yang ada di pasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan lebih mengikuti saja keadaan yang ada di pasaran.

Kesimpulan kedua tentang apakah kendala dari penerapan Permendag Nomor 7 Tahun 2020 yaitu kendala yang ada merupakan kendala yang besifat internal atau kendala yang berasal dari permendag itu sendiri. Mengapa demikian karena dalam Permendag tersebut **terdapat *double standar* atau terdapat dua standar dalam satu aturan yang sama.** Standar yang pertama adalah standar ideal yang disebutkan dalam Pasal 2 lebih khususnya dalam Pasal 2 ayat (3) terkait pertimbangan-pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai acuan penentuan harga jual oleh para pedagang dan standar yang kedua adalah standar teknis yakni yang ada di dalam lampiran Permendag Nomor 7 Tahun 2020. Walaupun dalam Pasal 2 ayat (4) telah disebutkan bahwa "*Harga acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini".*

ABSTRACT

Thesis entitled "Implementation of the Regulation of the Minister of Trade Number 7 of 2020 concerning Sales Reference Prices at the Consumer Level" (case study at Karangan Market, Trenggalek Regency). Was written by Wavivah Widya Bela Wandani NIM 12101193107 Department of Sharia Economics Law, supervised by Fahmi Arif, M.H.

Keywords: Purchase Reference Price, Regulation of the Minister of Trade.

Talking about fluctuations in the price of goods on the market, of course, between one seller and another, it is not the same even though there are similarities between the items sold. This is unknowingly very likely to happen because there is no uniformity or equality regarding the increase or decrease in the price of goods on the market. by the concept of demand, namely if the price of material drops, the demand for goods by consumers will also increase, and vice versa. So with the Minister of Trade Regulation Number 07 of 2020 concerning Reference Prices for Sales at the Consumer Level, it should be able to become a harmonizer related to the reference prices of essential commodities on the market.

The formulation of the problem in this study is (1) How is the implementation of the Minister of Trade Regulation Number 07 of 2020 concerning Sales Reference Prices at the Consumer Level that occurred at the Karangan Market, Trenggalek Regency? (2) What are the obstacles to the implementation of the Regulation of the Minister of Trade No. 07 of 2020 concerning Sales Reference Prices at the Consumer Level that occurred at the Karangan market, Trenggalek Regency? (3) What is the perspective of sharia economic law regarding the implementation of Permendag Number 07 of 2020 at the Karangan Market, Trenggalek Regency?

The purpose of this research is (1) Knowing and understanding how the implementation of the Regulation of the Minister of Trade no. 07 of 2020 concerning Sales Reference Prices at the Consumer Level that occurred at the Karangan market, Trenggalek Regency. (2) Able to analyze and conclude problems related to obstacles or obstacles from the implementation of the Regulation of the Minister of Trade Number 07 of 2020 concerning Sales Reference Prices at the Consumer Level that occurred at the Karangan market, Trenggalek Regency. (3) Be able to know and understand the perspective of sharia economic law on the implementation of Permendag Number 07 of 2020, especially in Karangan Market, Trenggalek Regency.

This type of research is a type of Empirical Law research because it wants to see the reality of the application of the law, namely Permendag Number 7 of 2020, looks for the obstacles and analyzes them, and uses qualitative methods as a research approach method. The use of the interview method is the main method of collecting data in this study. The data analysis techniques used include the stages of data checking, data classification, data verification, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that First, how the implementation of the Regulation of the Minister of Trade Number 07 of 2020 concerning Reference Prices for Sales at the Consumer Level that occurred at the Karangan Market, Trenggalek Regency, was determined flexibly. The meaning of flexibility here is meant that in responding to any changes in the prices of basic commodities on the market, the Office of Cooperatives and Micro-Enterprises and Trade is more likely to follow the conditions of the market.

The second conclusion is whether the obstacles to the implementation of the Minister of Trade Regulation Number 07 of 2020 are that the existing constraints are internal constraints or the constraints that come from the Minister of Trade itself. Why is that because in the Permendag there are double standards or there are two standards in the same rule. The first standard is the ideal standard mentioned in Article 2 more specifically in Article 2 paragraph (3) related to considerations that can be used as a reference for determining the selling price by traders and the second standard is the technical standard, namely the one in the attachment of the Minister of Trade Number 07 of 2020. Although Article 2 paragraph (4) has stated that "The reference price for purchases at the Farmer Level and Reference Price for Sales at the Consumer Level as referred to in paragraph 1 is listed in the appendix which is an integral part of this Ministerial Regulation".

نبذة مختصرة

البحث بعنوان "تنفيذ لائحة وزير التجارة" رقم 7 لسنة 2020 بشأن الأسعار المرجعية للمبيعات على مستوى المستهلك " (دراسة حالة في سوق كارانجان، مدينة ترينجالك). كتبته وافيفه وضيابلاوندني برقم دفتر القيد 12101193107 قسم الشريعة الاقتصادية، بإشراف فهمي عارف م.

الكلمات المفتاحية: : السعرمرجع الشرائي، النظام لوزيرالتجاريز

الحديث عن تقلبات أسعار السلع في السوق بالطبع بين بائع واحد مع بائع آخر ليس هو نفسه على الرغم من وجوده التشابه بين العناصر التي يتم بيعها. هذا ممكن جدا عن غير قصد يحدث مرة أخرى لأنه لا يوجد توحيد أو معادلة ذات صلة زيادة أو نقصان سعر البضائع في السوق. هذا يتوافق مع مفهوم الطلب، أي إذا ارتفع سعر المادة انخفاض، سيشهد أيضًا الطلب على السلع من قبل المستهلكين زيادة والعكس صحيح. وذلك مع اللائحة الوزارية رقم التجارة 07 لسنة 2020 بشأن الأسعار المرجعية للمبيعات على المستويات يجب أن يكون المستهلكون قادرين على أن يصبحوا عامل ضبط فيما يتعلق بمراجع أسعار المواد شجرة في السوق.

إن اسئلة تابحث في هذا البحث هي (1) كيف تنفيذ لائحة وزير التجارة رقم. 07 سنة2020 حول الأسعار مرجع المبيعات على مستوى المستهلك الذي يحدث في سوق كارانجان، مدينة ترينجالك؟ (2) ما هي قيود أو عقبات الوجود تنفيذ لائحة وزير التجارة رقم. 07 سنة2020 حول الأسعار مرجع المبيعات على مستوى المستهلك الذي حدث في سوق كارانجان،

مدينة ترينجالك؟ (3) ما هو منظور القانون الاقتصادي الشرعي فيما يتعلق بتنفيذ قرار وزير التجارة رقم 07 لعام 2020 في سوق كارانجان ، مدينة ترينجالك ؟

أهداف هذا البحث هي (1) لمعرفة ولفهم كيفية تطبيق لائحة وزير التجارة رقم. 07 سنة 2020 فيما يتعلق بالأسعار المرجعية للمبيعات على مستوى المستهلك التي تحدث في السوق كارانجان، مدينة ترينجالك. (2) قادرة على التحليل والاستنتاج المشاكل المتعلقة بالقيود أو العقبات التي تعترض تنفيذ اللوائح وزير التجارة رقم. 07 سنة2020 بشأن الأسعار المرجعية للمبيعات في مستوى المستهلك الذي يحدث في سوق كارانجان، مدينة ترينجالك. (3) أن تكون قادرًا على معرفة وفهم منظور القانون الاقتصادي الشرعي بشأن تنفيذ لائحة وزير التجارة رقم 07 لعام 2020 ، وخاصة في سوق كارانجان ، مدينة ترينجالك.

النوع من هذا البحث هو نوع من أبحاث القانون التجريبي باستخدام الأساليب النوعية كأسلوب نهج في تحليل البيانات مع نوع دراسة الحالة واستخدام طريقة المقابلة الطريقة الرئيسية لجمع البيانات. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة يشمل مراحل تدقيق البيانات وتصنيفها والتحقق منها وسحبها الاستنتاجات والتحقق من صحة البيانات.

نتائج هذا البحث تشير إلى أن أولاً، فيما يتعلق بكيفية تطبيق لائحة وزير التجارة رقم. 07 سنة2020 حول الأسعار مرجع المبيعات على مستوى المستهلك الذي يحدث في سوق كارانجان، تم تحديد مدينة ترينجالك بمرونة. معنى مرن والمقصود هنا أنه استجابة لأي تغيرات في أسعار السلع الأساسية في السوق لمكتب التعاونيات والمشاريع الصغرى والتجارة ما عليك سوى اتباع الشروط الموجودة في السوق.

أما الاستنتاج الثاني فهو ما هي معوقات تطبيق لائحة وزير التجارة رقم رقم 7 لعام 2020 ، أي القيود الحالية هي قيود داخلية أو العقبات التي تأتي من وزير التجارة نفسه. لماذا هذا بسبب يوجد في **النظام لوزير التجاريز** معايير مزدوجة أو هناك معياران تحت نفس القاعدة. المعيار الأول هو المعيار المثالي المذكورة في المادة 2 بشكل أكثر تحديدًا في المادة 2 الفقرة (3) ذات الصلةالاعتبارات التي يمكن استخدامها كمرجع لتحديد الأسعار يباع من قبل التجار والمعيار الثاني هو المعيار الفني وهو إنه مُلحق بلائحة وزير التجارة رقم 7 سنة 2020. على الرغم من وجودها في المادة 2 وقد نصت الفقرة (4) على أن "أسعار الشراء المرجعية على مستوى المزارع و السعر المرجعي للمبيعات على مستوى المستهلك كما هو مشار إليه في الفقرة 1 مدرج في الملحق والذي يعد جزءًا لا يتجزأ من هذا النظام الوزاري.